

Tingkat Konsumsi Ikan Air Tawar di Masyarakat Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur

Consumption of Freshwater Fish in the Community of Gantung District East Belitung Regency

Siti Hapsah^{1*}, Sudirman Adibrata², dan Andi Gustomi³

¹²³Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung

*Email korespondensi: siti12111999@gmail.com

ABSTRACT

Gantung District is a sub-district located in East Belitung Regency with a land area of 546.30 km², with this figure, Gantung District occupies the largest area when compared to other sub-districts and has the potential to be used as a freshwater aquaculture area, so that it is useful to support the economy and fulfill animal protein intake in the community. Consumption of freshwater fish in Gantung District is very little, this indicates a lack of public interest in freshwater fish, so this study aims to determine what types of freshwater fish are often consumed by the Gantung District community, to find out the factors that influence the consumption of freshwater fish, and the analyze level of freshwater fish consumption in the Gantung District community. The research method used is a survey method, conducted in February and March 2022 with a total of 281 respondents. The data analysis method used was quantitative analysis, descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that there are 17 freshwater fish species that are often consumed by the people of Gantung District and the largest consumption is catfish and the smallest is Cempedik fish and Bantak fish. The factors that influence the consumption of freshwater fish in the Gantung District community are Price, Number of Family Members and Ease of Obtaining, for the consumption level of freshwater fish in the Gantung District community is 12.1 kg/cap/year. The way to increase public awareness to consume freshwater fish is to provide a forum for every activity related to freshwater fish such as freshwater fish cultivation and socialization in consuming fish, especially freshwater fish.

Keywords: *Freshwater Fish, Gantung District, Method*

ABSTRAK

Kecamatan Gantung memiliki luas wilayah daratan 546,30 km², dengan angka tersebut Kecamatan Gantung menduduki wilayah terluas jika dibandingkan dengan wilayah kecamatan lainnya dan berpotensi untuk dijadikan daerah budidaya perikanan air tawar, sehingga bermanfaat untuk menopang perekonomian maupun pemenuh asupan protein hewani di masyarakat. Konsumsi ikan air tawar di Kecamatan Gantung masih minim ini menandakan kurangnya minat masyarakat pada ikan air tawar, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan air tawar apa saja yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Kecamatan Gantung, mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung, dan menganalisis tingkat konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dilaksanakan pada Bulan Februari dan Bulan Maret Tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 281 orang. Metode analisis data yang digunakan analisis kuantitatif, analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ikan air tawar yang sering di konsumsi masyarakat Kecamatan Gantung ada 17 spesies ikan air tawar dan konsumsi terbanyak ialah Ikan Lele dan terkecil ialah Ikan Cempedik dan Ikan Bantak. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung ialah Harga, Jumlah Anggota Keluarga dan Kemudahan Memperoleh, untuk tingkat konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung ialah sebesar 12,1 kg/kap/tahun. Cara yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan air tawar adalah memberikan wadah terhadap setiap kegiatan yang berhubungan dengan ikan air tawar seperti budidaya ikan air tawar dan sosialisasi dalam mengkonsumsi ikan khususnya ikan air tawar..

Kata kunci: Ikan Air Tawar, Kecamatan Gantung, Metode

PENDAHULUAN

Kecamatan Gantung adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Belitung Timur memiliki sebanyak tujuh desa diantaranya ialah Desa Lilangan, Desa Limbongan, Desa Jangkar Asam, Desa Batu Penyu, Desa Gantung, Desa Lenggang dan Desa Selinsing. Kecamatan Gantung merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah daratan 546,30 km², angka tersebut menjelaskan bahwa Kecamatan Gantung menduduki wilayah terluas apabila dibandingkan dengan wilayah kecamatan lain yang ada di Kabupaten Belitung Timur (BPS Beltim, 2021). Kecamatan Gantung merupakan daerah yang dekat dengan lingkungan pesisir yaitu Manggar dan Simpang Pesak, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai seorang nelayan sehingga masyarakat pesisir cenderung mengkonsumsi ikan hasil tangkapan dari laut yang kemudian menjadi kebiasaan makan, hal ini menjadikan kurangnya minat masyarakat pada ikan air tawar, yang menyebabkan ketidakseimbangan gizi. Hamidah (2017) mengatakan bahwa lingkungan mempengaruhi konsumsi ikan pada masyarakat. Ketidakseimbangan masyarakat dalam mengkonsumsi ikan, memberikan gambaran pada peneliti untuk melakukan penelitian terkait tingkat konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung.

Pentingnya penelitian ini dilakukan ialah dilihat pada minimnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan air tawar di Kecamatan Gantung dan harapannya hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk melihat faktor apa yang menyebabkan pengaruh pada minat masyarakat dalam mengkonsumsi ikan air tawar dan jenis ikan air tawar apa saja yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kecamatan Gantung sehingga data yang diperoleh nantinya akan dijadikan sebagai bahan informasi maupun pertimbangan bagi masyarakat umum, masyarakat pembudidaya dan pemerintah dalam pengembangan dan pengelolaan ikan air tawar yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari dan bulan maret tahun 2022, bertempat di tujuh Desa Kecamatan Gantung, yaitu Desa Lilangan, Desa Limbongan, Desa Jangkar Asam, Desa Batu Penyu, Desa Gantung, Desa Lenggang dan Desa Selinsing.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas responden pada penelitian analisis tingkat konsumsi ikan air tawar pada masyarakat di Kecamatan Gantung yang memilih jenis ikan air tawar bisa dilihat pada tabel yang disajikan berikut:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Parameter Kualitas Air

No	Nama Lokal	Nama Nasional	Nama Ilmiah	Total Jawaban	%	Kg
1	Ikan Patin	Patin	<i>Pangasius sp</i>	14	4.36	11.5
2	Ikan Mengkawak	Gabus	<i>Channa striata</i>	54	16.82	44
3	Ikan Tupok	Kehung	<i>Channa lucius</i>	40	12.46	29.5
4	Ikan Kepinding	Ketoprak	<i>Pristolepis fasciat</i>	5	1.56	3
5	Ikan Nila	Nila	<i>Oreochromis niloticus</i>	25	7.79	17
6	Ikan Keperas	Keperas/Seren	<i>Anematicthys apogan</i>	3	0.93	2
7	Ikan Betok	Betok	<i>Anabas testudineus</i>	23	7.17	15
8	Ikan Lele	Lele	<i>Clarias sp</i>	74	23.05	64.5
9	Ikan Baong	Baung	<i>Hemibagrus nemurus</i>	31	9.66	23.5
10	Ikan Cempedik	-	<i>Osteochilus spilurus</i>	1	0.31	0.5
11	Ikan Bantak	Seluang	<i>Rasbora einthoveni</i>	1	0.31	0.5
12	Ikan Linggang	Lambat	<i>Clarias nienhofii</i>	28	8.72	19.5
13	Ikan Kerapu air tawar	-	-	6	1.87	4
14	Ikan Ban	Wader	<i>Puntius Binotatus</i>	3	0.93	1.5
15	Ikan Ampung	-	<i>Channa Marulius</i>	6	1.87	3.5
16	Ikan Mentutu	Betutu	<i>Oxyleotris marmorata</i>	2	0.62	1
17	Ikan Kelik	Lele	<i>Clarias sp</i>	5	1.56	3.5

Sumber: Olah data Penelitian 2022

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengkonsumsi ikan air tawar jenis Ikan Lele budidaya atau *Clarias sp*, dengan jumlah jawaban responden 74 setara dengan 23,05%. Peningkatan yang menonjol pada konsumsi ikan air tawar jenis Ikan Lele bisa dilihat pada sebaran komoditas perikanan budidaya di Kabupaten Belitung Timur pada tingkat kecamatan tahun 2020 yang memperlihatkan produksi ikan konsumsi budidaya pada Ikan Lele merupakan ikan produksi terbanyak sekitar 105,872 ton/tahun (DKP Beltim, 2021). Jenis ikan air tawar yang paling sedikit dikonsumsi oleh masyarakat Kecamatan Gantung pada hasil penelitian ini ialah Ikan Bantak dan Ikan Cempedik jawaban dari responden berjumlah satu pada masing-masing ikan dengan persentase 0,3%. Kondisi ini bisa diakibatkan penelitian yang dilakukan pada bulan februari dan maret dengan cuaca yang cerah tanpa hujan sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketersediaan ikan. Informasi yang diperoleh dari masyarakat, meyakini jika Ikan Cempedik akan panen raya saat memasuki musim penghujan hal ini juga dituturkan pada Kurniawan (2018) dan febryanti (2021) bahwa suhu yang rendah mampu mendukung pertumbuhan Ikan Bantak.

Tabel 2. Hasil Uji SPSS Pertama

	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
Constant	.001	.044	.688
Pendapatan (X1)	.016	.010	.013
Harga(X2)	.257	.006	.000
Jumlah Anggota Keluarga (X3)	.024	.009	.008
Rasa dan Aroma (X4)	.002	.006	.727
Kemampuan memperoleh (X5)	.035	.012	.006
Pengetahuan Status Gizi (X6)	-.001	.012	.908

Sumber: Olah Data Penelitian 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,001 + 0,016X_1 + 0,257X_2 + 0,024X_3 + 0,002X_4 + 0,035X_5 - 0,001X_6$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa P-Value pada X4, dan X6 mencapai 50% sehingga persamaan regresi yang ditulis dilakukan uji kembali terhadap yang berpengaruh saja yaitu X1, X2, X3, dan X5 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil SPSS Uji Kedua

	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
Constant	.007	.037	.857
Pendapatan (X1)	-.016	.010	.116
Harga(X2)	.257	.006	.000
Jumlah Anggota Keluarga (X3)	.024	.009	.008
Kemampuan memperoleh (X5)	.035	.012	.005

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022

Persamaan regresi linier berganda di atas, dapat ditulis seperti dibawah ini:

$$Y = 0,007 - 0,016X_1 + 0,257X_2 + 0,024X_3 + 0,034X_5$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan dilihat pada nilai sig. yang melebihi 0,05 yaitu X1 maka dilakukan uji regresi kembali terhadap variabel yang berpengaruh yaitu X2, X3, dan X5 maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 4. Hasil SPSS Uji Ketiga

	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
Constant	-.031	.029	.283
Harga(X2)	.257	.006	.000
Jumlah Anggota Keluarga (X3)	.020	.009	.021
Kemampuan memperoleh (X5)	.034	.012	.007

Sumber: Olah Data Penelitian, 2022

Persamaan pada regresi linier berganda diatas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -0,031 + 0,257X_2 + 0,020X_3 + 0,034X_5$$

Persamaan pada Tabel 6. tersebut seluruh variabel diperoleh ialah signifikan sehingga tidak perlu dilakukan uji kembali, maka variabel yang berpengaruh pada konsumsi ikan air tawar di masyarakat Kecamatan Gantung ialah X2, X3 dan X5.

Tabel 6. Tingkat Konsumsi Ikan Air Tawar di Kecamatan Gantung

Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi Konsumsi Mingguan	Konsumsi Bulanan	Konsumsi Ikan kg/kap/tahun
2	23	13.5	57.9
3	98	65.0	278.6
4	122	116.5	499.3
5	26	29.0	124.3
6	7	9.5	40.7
7	2	4.5	19.3
8	3	6	25.7
	281	244	1045.7
			12.1

Sumber: Olah Data Penelitian, 2022

Konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung ialah sekitar 12,1 kg/kap/tahun atau dibulatkan menjadi 12 kg/kap/tahun dengan capaian angka konsumsi ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 sekitar 67,16 kg/kap/tahun angka tersebut adalah gabungan perhitungan angka konsumsi ikan air tawar dan ikan air laut sehingga apa bila dilihat pada hasil penelitian dan capaian angka konsumsi ikan provinsi ada selisih angka konsumsi ikan air laut sekitar 55,06 kg/kap/tahun, maka dari itu persentase angka konsumsi ikan air tawar pada Kecamatan Gantung ialah 18% dari hasil capaian konsumsi ikan provinsi. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2022 menargetkan angka konsumsi ikan setara utuh segar ialah 59,53 kg/kap/tahun mengikuti target konsumsi ikan nasional (KKP, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ikan air tawar yang sering di konsumsi oleh masyarakat Kecamatan Gantung ada 17 spesies dengan jumlah jawaban responden sebanyak 321 jenis ikan air tawar dan konsumsi terbanyak ialah Ikan Lele hasil sebanyak 74 responden dengan persentase dengan persentase 23,05%, kemudian disusul oleh Ikan Mengkawak atau disebut juga Ikan Gabus dengan persentase 17%, dan Ikan Tupok atau Ikan Kehung sebesar 12%. Jumlah ikan air tawar yang paling sedikit dikonsumsi oleh masyarakat Kecamatan Gantung ialah Ikan Cempedik dan Bantak dengan total satu responden persentase sebesar 0,3% pada masing-masing ikan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur ialah Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga dan Kemudahan Memperoleh, dengan penulisan persamaan linier ialah: $Y = -0,031 + 0,257X_2 + 0,020X_3 + 0,034X_5$ dengan persentase pengaruh masing-masing secara parsial adalah dipengaruhi lebih besar oleh Harga (X2) yaitu 90%, Jumlah Anggota Keluarga (X3) berpengaruh sebesar 25%, Kemudahan Memperoleh (X5) berpengaruh sebesar 0,18% pada variabel Y.
3. Tingkat konsumsi ikan air tawar pada masyarakat Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur ialah sebesar 12,1 kg/kap/tahun sama dengan 18% dari capaian konsumsi ikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 67,16 kg/kap/tahun.

Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam penelitian konsumsi ikan air tawar di Kecamatan Gantung supaya mengetahui bagaimana selanjutnya jika konsumsi ikan air tawar terus bertambah, mengetahui faktor lainnya dalam konsumsi ikan, dan pemerintah bisa mengontrol dan mengatasi dampak yang akan terjadi.

2. Penting adanya pemisahan kategori antara tingkat konsumsi ikan air tawar dan tingkat konsumsi ikan air laut sebagai dasar dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan berkelanjutan secara spesifik sesuai kategori ikan berdasarkan habitatnya.
3. Diharapkan adanya keterlibatan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terhadap ibu rumah tangga terkait pentingnya konsumsi ikan khususnya ikan air tawar dan adanya kelas kreasi olahan masakan ikan air tawar yang lebih bervariasi sehingga menambah pengetahuan dan kreativitas ibu rumah tangga dalam penyajian konsumsi ikan air tawar untuk keluarga.
4. Diharapkan adanya kegiatan kemasyarakatan terkait pemberdayaan ikan air tawar khususnya ikan air tawar lokal sebagai salah satu cara dalam mempertahankan dan pengembangan sumberdaya perikanan air tawar dan perekonomian masyarakat dari sektor perikanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kecamatan Gantung yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kawasan daerah Kecamatan Gantung.
2. Masyarakat desa Lilangan, Limbongan, Jangkar Asam, Batu Penyu, Gantung, Lenggang dan Selinsing yang menyambut hangat dan baik keberadaan penulis saat melakukan survei data penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS Beltim] Badan Pusat Statistika Kabupaten Belitung Timur. 2021. Kabupaten Belitung Timur dalam Angka 2021
- [DKP Beltim] Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur. 2021. *Buku Profil Perikanan Tahun 2020*. Belitung Timur
- Hamidah, Idah. 2017. *Studi Tentang Pola Konsumsi Masyarakat Pesisir Indramayu*. Jurnal Mangifera Edu
- Kurniawan, A. Andri, K.Yulian, F. 2018. *Monograf Cempedik Entitas Ikan Pulau Belitung*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Febryanti, E dan Andi Gustomi. 2021. Studi Identifikasi Penamaan Ikan Bantak di Sungai Lenggang Pulau Belitung. *Aquatic Science*, 3(1).